



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

## PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 7 (2), Desember 2023

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGUNAKAN METODE INKUIRI DI KELAS V MIN 1 BATAM

**Narti Harahap**

*Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Batam*

Email: [nartiesqi@gmail.com](mailto:nartiesqi@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini berawal dari kurangnya hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran matematika, sehingga terlihat pada hasil belajar siswa masih banyak dibawah ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Pembelajaran masih terfokus pada guru. Rumusan masalah ini penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas dalam pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas dalam pembelajaran matematika dan sejauh mana strategi pembelajaran metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran matematika siswa menggunakan metode inkuiri di kelas V MIN 1 Batam yang berjumlah 23 orang. Berdasarkan hasil analisis lembar hasil belajar siswa diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 65%. Pada siklus II menjadi 89. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan metode inkuiri di kelas V MIN 1 Batam.

***Kata kunci: Metode Inkuiri, Hasil Belajar, Matematika***

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan salah satu proses perolehan pengetahuan yang dialami oleh seseorang. Keberhasilan belajar seseorang siswa bagi guru adalah apabila siswa dapat mengaplikasikan hasil belajar tersebut dalam kehidupan keseharian. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting karena dalam kehidupan keseharian siswa akan selalu berkaitan dengan dunia matematika.

Menurut James (1976) dalam Siti Lestari (2003:6) menjelaskan. "Matematika adalah ilmu tentang susunan, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah yang kayaknya terbagi kedalam tiga, yaitu aljabar, analisa dan geometri".

Namun berkaitan dengan pembelajaran matematika selama ini pada MIN 1 Batam, guru cenderung hanya menjelaskan dan memberi tahukan segala sesuatu kepada siswa tanpa melalui suatu proses pemberian tugas, tidak duduknya konsep dasar dalam pembelajaran matematika tentang perilaku dan pembagian karena tidak serius dalam belajar. Proses komunikasi siswa dengan siswa lain dalam pembelajaran matematika sering kali kurang lancar seperti anak tidak mau bertanya, tidak pula menjawab.

Sudjana (2004 :154) metode mengajar inkuiri akan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kundusif, serta mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar. Sudjana (1999:2) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki pembelajaran setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Permasalahan di atas perlu dipecahkan jika tidak permasalahan yang sama akan terulang kembali. Alternatif pemecahan masalah adalah dengan menggunakan metode inkuiri di kelas V MIN 1 Batam.

## 2. METODE

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan di MIN 1 Batam di kelas V. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak MIN 1 Batam 23 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau sumber informasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sumber data penelitian adalah data primer dan sekunder. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Indikator keberhasilan pada partisipasi siswa yang akan dicapai adalah 75% dan KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 75.

Instrumen penelitian dikumpulkan dengan menggunakan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan hasil tes. observasi, dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran Matematika. Dengan berpedoman pada lembar-lembar observasi peneliti/guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data

dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V MIN 1 Batam yang berjumlah 23 orang siswa. Pertemuan 1 Senin 12 Mei 2015. Pertemuan kedua Rabu 14 Mei 2015 dengan materi melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat. Hal ini mencapai target hasil belajar yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan yaitu 75.

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan pengamat/observer disetiap akhir pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik melalui metode eksperimen sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP.

Berdasarkan pengamatan tes maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Batam sesuai dengan persentasi nilai yang diharapkan yaitu di bawah 68%.

#### Siklus II

Pelaksanaan penelitian terhadap penggunaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas V semester I pada siklus II dilakukan dengan berpedoman pada hasil refleksi pada siklus I untuk melakukan perencanaan dan tindakan siklus II.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu

14 Mei 2015 dengan kompetensi yang sama yaitu KD. melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat. Kegiatan refleksi pembelajaran siklus II ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata partisipasi siswa yang berada pada kategori baik dan sudah melebihi indikator keberhasilan penelitian ini yakni berada pada kategori banyak yaitu  $\geq 75\%$ .

Melihat analisis hasil belajar siklus II dapat disimpulkan bahwa sudah tercapai target hasil belajar yang diinginkan, persentase tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar yaitu 89% berarti sudah melebihi KKM yaitu 75.

### PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan konstruktivistik. Pada indikator siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 68%. Hal sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu masih dibawah KKM yaitu 75%. Dan pada siklus II sudah berada diatas KKM yaitu 89%.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama di kelas V MIN 1 Batam.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Siswa dapat mengetahui jenis operasi hitung secara *Disiplin, Tekun dan Tanggung Jawab*.
2. Siswa dapat Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

- 3.
4. Siswa dapat melakukan penjumlahan dan perkalian dengan nol
5. Siswa dapat melakukan perkalian dengan satu
6. Siswa dapat melakukan Operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode konstruktivistik dengan alasan berikut:

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan model pembelajaran tematik yang lebih bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan.
2. Untuk Kepala sekolah, dapat berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang

menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Untuk peneliti selaku mahasiswa, untuk dapat menambah pengetahuan yang nanti bermanfaat setelah peneliti turun ke lapangan kelak.
4. Untuk pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan kepada pembaca

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2004. *Pembelajaran Quantum Learning*. Bandung: Aglesindo. Suryabroto. James (1976) *Pengertian Matematika*. [Online].  
 Nana Sudjana 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya.  
 Siti, Lestari, W. Eni, Sukowati, Supratman, 2003.  
 Sudjana (2004) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.